

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berkembang semakin maju setiap harinya. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia[1]. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong disuatu organisasi untuk meningkatkan produktivitas yang lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi juga mempunyai peran yang strategis untuk mendukung pengambilan keputusan, baik pada keputusan yang menyangkut jangka pendek maupun jangka panjang.

Penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan disetiap perusahaan, perusahaan yang tidak memanfaatkan pada operasionalnya tentu saja akan kalah dengan perusahaan yang menggunakan seperti menciptakan suatu system untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan seperti system informasi keuangan[2]. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan dalam pengembangan sistem yang terintegrasi di seluruh perusahaan, pendekatan yang populer untuk pengembangan sistem yang terintegrasi di seluruh perusahaan adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)[3].

Pengambilan keputusan strategis memerlukan data aktual internal perusahaan yang bisa di peroleh dengan cepat, tepat dan efisien. Kondisi ini didapatkan dengan mengadopsi teknologi yang dapat mengintegrasikan bagian-bagian pada perusahaan, dengan aplikasi ERP memungkinkan terjadinya integrasi data dalam keseluruhan organisasi bisnis sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih relevan untuk mengambil keputusan[4]. Pada beberapa system informasi keuangan berbasis *open source* yang dapat dimiliki secara gratis tanpa perlu membayar lisensi dan banyak *software* yang beredar seperti *GNU Cash*, *Odoo*

dan masih banyak lagi. Sistem informasi tersebut sangat cocok untuk di implementasikan diperusahaan bersekala kecil maupun bersekala besar sesuai dengan penggunaanya.

Teknologi *open source* merupakan adalah istilah teknologi yang terdiri dari software yang dapat membuka/membebasan *source codenya* untuk dilihat oleh orang lain dan membiarkan orang lain mengetahui cara kerja *software* tersebut dan sekaligus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada software tersebut, hal yang menarik dan salah satu keunggulan dari teknologi open source adalah dapat diperoleh dan digunakan secara gratis tanpa perlu membayar lisensi[5]. Beberapa lisensi yang sering ditemukan pada perangkat lunak open source antara lain: GNU Public License (GPL), Apache License, Mozilla Public License (MPL), dll[6].

PT. Tisata Inovasi merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perdagangan umum dan jasa, dimana pada era saat ini di dalam masa perkembangan lebih berfokus pada jasa dan produk dibidang teknologi informasi. Beralamatkan di Gedung Gajah unit ABC, Lantai 2 A1.Jl. Dr. Saharjo Raya No.111, Tebet, Jakarta Selatan. Berkiprah didalam dunia bisnis dibidang teknologi informasi dengan konsep SDSS (*System Development and Support Service*), berfokus sebagai penyedia jasa konsultasi IT, *dashboard/KPI reporting* dan pengembangan jasa perangkat lunak dalam bidang kesehatan, pengelolaan properti, manufaktur maupun bidang lainnya.

Pengalaman pengembangan dan implementasi bidang IT pada klien PT. Tisata inovasi diantaranya adalah:

1. RS paru Dr Goenawan P. Cisarua
2. PT. Sunthi Sepuri
3. RS YPK Mandiri
4. RSUD Batang
5. PT. Mitra Gemilang Mandiri

6. Yayasan Perinasia
7. PT. Metadata Research
8. PT. PS Praline
9. RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita
10. Pusat Investasi Pemerintah
11. RS. Puspa Husada

Kebutuhan pengujian *software open source* mencakup seperti informasi gudang, melakukan *controlling* barang masuk, keuangan perusahaan, perhitungan laba rugi serta penjumlahan perhitungan keuangan setiap tahunnya. Pada menguji *software open source* ini dibutuhkan satu orang programmer IT untuk melakukan pengujian dua *software open source* tersebut untuk dijadikan basis *software* sebuah perusahaan nantinya.

B. Tujuan

Tujuan dari pengujian *software* aplikasi akuntansi *open source* GnuCash dan Odoo adalah:

1. Untuk menemukan cacat yang tidak dapat dijalankan pada sebuah perusahaan.
2. Memastikan bahwa hasil akhir pengujian *software* memenuhi bisnis dan kebutuhan pengguna nantinya.
3. Sebagai titik pacu bahwa *software* yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang sebelumnya ditentukan.
4. Untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan dengan menyediakan produk yang berkualitas.

C. Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan Pratik Kerja Lapangan penulis ditempatkan pada ruang lingkup pengujian *software open source* PT. Tisata Inovasi. Pada bagian

ini penulis ditempatkan dan difokuskan pada bagian penerapan software akuntansi open source untuk perusahaan.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

Instansi yang dijadikan tempat untuk program Praktik Kerja Lapangan adalah PT. Tisata Inovasi yang beralamat di Gedung Gajah unit ABC, Lantai 2 A1. Jl. Dr. Saharjo Raya No.111, Tebet, Jakarta Selatan. Dengan rentang waktu untuk melaksanakan Peraktik Kerja Lapangan adalah dua bulan, terhitung pada 1 Agustus 2020 sampai dengan 30 September 2020.

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam Melakukan penyusunan laporan ini, penulis memperoleh data melalui beberapa metode yaitu:

1. Melakukan Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati perkembangan teknologi pada bidang perusahaan untuk mempermudah klien dibidang akuntansi dibidang perusahaan.

2. Metode Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan untuk mencari sumber yang terkait dalam internet, buku dan jurnal sesuai dengan kebutuhan materi yang akan digunakan.

3. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan berdiskusi dengan pembimbing lapangan dan bagian IT consultant agar tidak terjadi kesalahan dalam komunikasi serta terpenuhinya output sesuai dengan yang diharapkan.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan Praktik Kerja Lapangan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Uraian atau gambaran secara umum tentang apa yang dikerjakan selama Praktik Kerja Lapangan dan apa yang menjadi pokok kegiatannya.

BAB II DASAR TEORI

Berisi teori yang diambil pada Praktik Kerja Lapangan

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan teori dan konsep-konsep kerja yang diambil pada Praktik Kerja Lapangan

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan dan saran yang ditunjukkan pada tempat Praktik Kerja Lapangan.